

**PENINGKATAN BUDAYA MEMBACA DAN MENULIS
MELALUI PROGRAM SIMAK BACA PAGI PADA SISWA KELAS V
DI SD NEGERI BANJIRAN KECAMATAN WARUNGASEM
KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

ILMI NURIZOI ASLAMA
NIM. 2320102

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**PENINGKATAN BUDAYA MEMBACA DAN MENULIS
MELALUI PROGRAM SIMAK BACA PAGI PADA SISWA KELAS V
DI SD NEGERI BANJIRAN KECAMATAN WARUNGASEM
KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

ILMI NURIZOI ASLAMA
NIM. 2320102

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ilmi Nurizqi Aslama

NIM : 2320102

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“Peningkatan Budaya Membaca dan Menulis melalui Program Simak Baca Pagi pada Siswa kelas V di SD Negeri Banjiran Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang”** ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 3 Juni 2024

Yang membuat pernyataan,



Ilmi Nurizqi Aslama

NIM. 2320102

Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd.
Jalan Jatimas RT.07/RW.04, Desa Bojong Minggir
Kecamatan Bojong, Kab Pekalongan, ID, 51156

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Ilmi Nuriqi Aslama

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan UIN K.H.
Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Program Studi PGMI
di
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **ILMI NURIZQI ASLAMA**
NIM : **2320102**
Prodi : **PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**
Judul : **PENINGKATAN BUDAYA MEMBACA DAN
MENULIS MELALUI PROGRAM SIMAK BACA PAGI
PADA SISWA KELAS V DI SD NEGERI BANJIRAN
KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN
BATANG**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 3 Juni 2024
Pembimbing



Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd.
NIP. 19900528 201903 2 014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingsudur.ac.id email: fik@uingsudur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **ILMI NURIZQI ASLAMA**

NIM : **2320102**

Program Studi: **PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Judul Skripsi : **PENINGKATAN BUDAYA MEMBACA DAN MENULIS
MELALUI PROGRAM SIMAK BACA PAGI PADA SISWA
KELAS V DI SD NEGERI BANJIRAN KECAMATAN
WARUNGASEM KABUPATEN BATANG**


Telah diujikan pada hari Selasa, 25 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

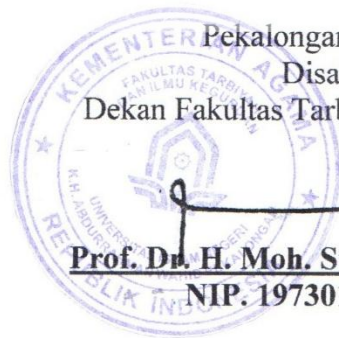
Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Alyan Fatwa, M.Pd.
NIP. 19870928 201903 1 003


Lilik Riandita, M.Phil.
NIP. 19850916 202012 2 009



Pekalongan, 3 Juli 2024
Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,


Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	a		Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	a		Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	al		Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	a		Es (dengan titik di bawah)
ض	at		De (dengan titik di bawah)
ط	a		Te (dengan titik di bawah)
ظ	a		Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah () yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah () terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fat ah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	ammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَي	Fat ah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fat ah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *hauila*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِي	Fat ah dan alif atau ya		a dan garis di atas
اِ اِي	Kasrah dan ya		i dan garis di atas
اُ اِي	ammah dan wau		u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *m ta*

رَمَى : *ram*

قِيلَ : *q la*

يَمُوتُ : *yam tu*

4. *Ta Marb ah*

Transliterasi untuk *ta marb ah* ada dua, yaitu: *ta marb ah* yang hidup atau mendapat harkat *fat ah*, *kasrah*, dan *ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marb ah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marb ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marb ah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rau ah al-a f l*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-mad nah al-f lah*

الْحِكْمَةُ : *al- ikmah*

5. *Syaddah* (Tasyd d)

Syaddah atau *tasyd d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasyd d* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabban*

نَجَّيْنَا : *najjain*

الْحَقُّ : *al- aqq*

الْحَجُّ : *al- ajj*

نُعِمُّ : *nu''imakh*

عُدُوْا : *'aduwwun*

Jika huruf ber- *tasyd d* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharkat kasrah (), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* ().

Contoh:

عَلِيٍّ : 'Al (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٍّ : 'Arab (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bil du*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia

berupa alif. Contohnya:

تَامُرُونَ : *ta'mur na*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur' n*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

F il l al-Qur' n

Al-Sunnah qabl al-tadw n

Al-'Ib r t F 'Um m al-Laf l bi khu al-sabab

9. Laf' al-Jal lah ()

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mu f ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *d null h*

Adapun *ta marb ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *laf' al-jal lah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

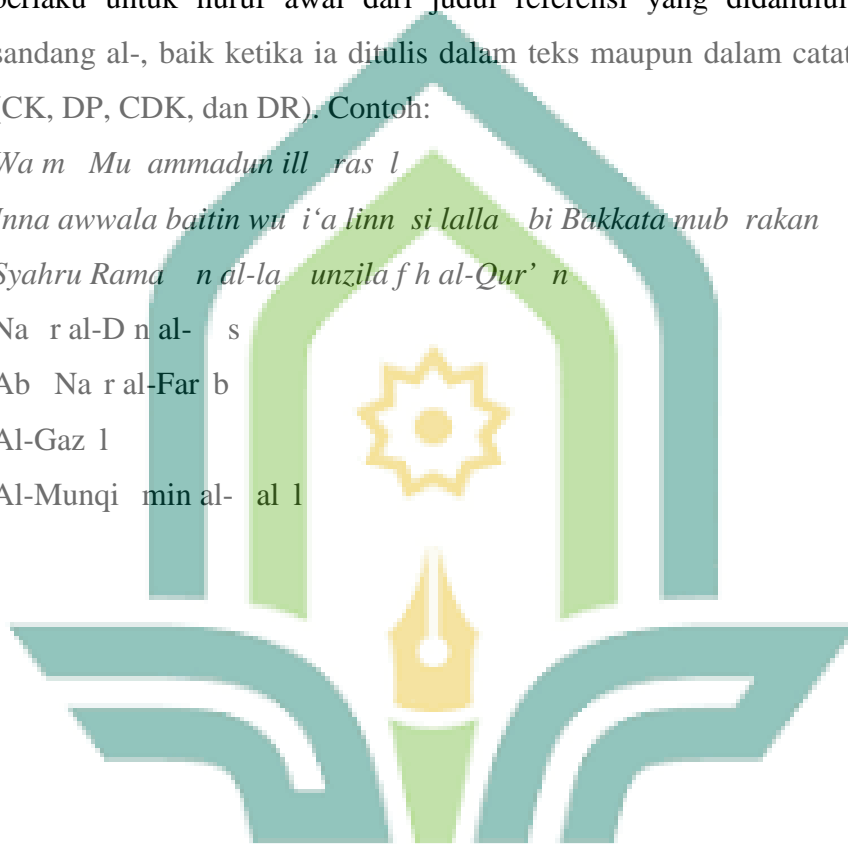
هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum f ra matill h*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang

berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa m Mu ammadun ill ras l
Inna awwala baitin wu i'a linn si lalla bi Bakkata mub rakan
Syahru Rama n al-la unzila fh al-Qur' n
Na r al-D n al- s
Ab Na r al-Far b
Al-Gaz l
Al-Munqi min al- al l



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, serta para sahabat beliau. Sebagai rasa cinta dan kasih, skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Teristimewa kedua orang tua saya, Bapak Samudi (Alm) dan Ibu Turah tercinta yang senantiasa mendoakan, memotivasi, memberikan semangat, dan mengusahakan untuk memberikan kebahagiaan untuk saya. Kemudian terima kasih juga kepada almarhum kakek, nenek, kakak-kakak saya, seluruh keluarga saya yang telah senantiasa memberikan semangat dan doa.
2. Ibu Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang sangat baik. Terima kasih atas ilmu, semangat, bimbingan, dan doanya.
3. Bapak Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Mohammad Syaiffuddin, M.Pd yang dengan sabar membimbing dan memberi masukan berharga tentang segala permasalahan selama perkuliahan.
4. Ibu Hafni Nurdwiyanti, S.Pd., selaku kepala sekolah SD Negeri Banjiran yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian, serta doa dan dukungannya.
5. Keluarga besar SD Negeri Banjiran , para guru dan staf serta para Siswa-siswi SD Negeri Banjiran terutama Ibu Mutiarni, S.Pd.SD., dan siswa kelas V yang telah berkenan menjadi partisipan.

6. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan khususnya FTIK Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberi ilmu dan pengalaman serta bekal terjun ke masyarakat.
7. Terima kasih teman-teman seperjuangan, yang telah menjadi bagian perjalanan hidup saya selama dalam masa-masa perkuliahan semuanya sudah hadir di hidup saya memberikan energi positif dan semangat.
8. Untuk orang-orang yang saya cintai dan saya sayangi karena sudah menemani saya selama proses perjuangan di akhir-akhir semester saya, sudah mau saya repotkan dalam segala hal, selalu ada disetiap saya butuhkan, saya sangat berterima kasih.
9. Dan terakhir, kepada diri sendiri Ilmi Nurizqi Aslama. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walau kadang merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha. Sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini kamu menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada dan apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

MOTTO

“Jangan pernah takut untuk bermimpi besar, karena dalam mimpi besar terdapat kekuatan untuk mewujudkannya”

(B.J. Habibie)

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar”

(QS. Ar-Ruum:60)



ABSTRAK

Aslama, Ilmi Nurizqi. 2024. “Peningkatan Budaya Membaca dan Menulis melalui Program Simak Baca Pagi pada Siswa Kelas V di SD Negeri Banjiran Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang”.*Skripsi*. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd.

Kata Kunci: Membaca, Menulis, Simak Baca Pagi

SD Negeri Banjiran Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang adalah salah satu sekolah yang telah menerapkan program simak baca pagi yang sudah berjalan cukup baik. Program simak baca pagi ini adalah suatu program literasi dimana mengajarkan siswa untuk mencintai atau menyukai kegiatan membaca dan menulis dengan baik, sehingga dapat meningkatkan budaya membaca dan menulis pada siswa.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah: 1. Bagaimana upaya meningkatkan budaya membaca dan menulis melalui program simak baca pagi pada siswa kelas V di SD Negeri Banjiran Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang? 2. Bagaimana hasil kegiatan program simak baca pagi terhadap peningkatan budaya membaca dan menulis melalui program simak baca pagi pada siswa kelas V di SD Negeri Banjiran Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang?.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan upaya peningkatan budaya membaca dan menulis melalui program simak baca pagi pada siswa kelas V di SD Negeri Banjiran Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang dan mendeskripsikan hasil kegiatan program simak baca pagi terhadap peningkatan budaya membaca dan menulis melalui program simak baca pagi pada siswa kelas V di SD Negeri Banjiran Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru kelas V, dan siswa kelas V. Sumber data sekunder didapat dari dokumen-dokumen. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: upaya yang dilakukan dalam meningkatkan budaya membaca dan menulis melalui program simak baca pagi pada siswa kelas V di SD Negeri Banjiran yaitu pembiasaan literasi dengan simak baca pagi, pembuatan pojok baca, dan kunjungan ke perpustakaan. Hasil kegiatan program simak baca pagi terhadap peningkatan budaya membaca dan menulis melalui program simak baca pagi pada siswa kelas V di SD Negeri Banjiran yaitu minat baca siswa meningkat, keterampilan membaca dan menulis siswa meningkat, dan melatih siswa untuk berfikir secara kritis.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Budaya Membaca dan Menulis melalui Program Simak Baca Pagi pada Siswa Kelas V di SD Negeri Banjiran Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Aamiin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan, Bapak Prof.Dr.H. Zaenal Mustakim, M.Ag. yang telah memberikan kesempatan pada saya menempuh pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Bapak Prof.Dr.H. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Ibu Juwita Rini, M.Pd.
4. Dosen Pembimbing Akademik saya, Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd.
5. Dosen Pembimbing Skripsi, Ibu Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd. yang telah memotivasi dan membimbing saya dengan sabar dalam menyelesaikan skripsi.

6. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu selama saya menempuh pendidikan di UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. SD Negeri Banjiran Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan do'anya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

Pekalongan, 3 Juni 2024



Ilmi Nurizqi Aslama
NIM. 2320102

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	xi
MOTTO	xiii
ABSTRAK	xiv
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	5
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Pembatasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Deskripsi Teoritik.....	8
2.1.1 Budaya.....	8
2.1.2 Membaca.....	9
2.1.3 Menulis.....	18
2.1.4 Program Simak Baca Pagi.....	22
2.1.5 Upaya Peningkatan Budaya Membaca dan Menulis.....	24
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	29
2.3 Kerangka Berpikir	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Desain Penelitian.....	33
3.2 Fokus Penelitian	34
3.3 Data dan Sumber Data	34
3.3.1 Sumber Data Primer.....	34
3.3.2 Smber Data Sekunder.....	34

3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.4.1 Observasi.....	35
3.4.2 Wawancara.....	36
3.4.3 Dokumentasi	36
3.5 Teknik Keabsahan Data	37
3.6 Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	41
4.2 Upaya Meningkatkan Budaya Membaca dan Menulis melalui Program Simak Baca Pagi pada Siswa Kelas V di SD Negeri Banjiran Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang	43
4.3 Hasil Kegiatan Program Simak Baca Pagi terhadap Peningkatan Budaya Membaca dan Menulis melalui Program Simak Baca Pagi pada Siswa Kelas V di SD Negeri Banjiran Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang	50
4.4 Analisis Upaya Peningkatan Budaya Membaca dan Menulis melalui Program Simak Baca Pagi pada Siswa Kelas V di SD Negeri Banjiran Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.....	55
4.5 Analisis Hasil Kegiatan Program Simak Baca Pagi terhadap Peningkatan Budaya Membaca dan Menulis melalui Program Simak Baca Pagi pada Siswa Kelas V di SD Negeri Banjiran Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang	62
BAB V PENUTUP.....	69
5.1 Simpulan	69
5.2 Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Penelitian yang Relevan	29
Tabel 4.1 Data Rombel Siswa SD Negeri Banjiran Tahun Ajaran 2023/2024	43
Table 4.2 Indikator Program Simak Baca Pagi	55



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Bagan Kerangka Berpikir	32
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Pengantar dan Izin Penelitian
2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
3. Lembar Validasi Instrumen
4. Pedoman Wawancara
5. Pedoman Observasi
6. Pedoman Dokumentasi
7. Transkrip Hasil Wawancara
8. Transkrip Hasil Observasi
9. Transkrip Hasil Dokumentasi
10. Dokumentasi Foto
11. Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara yang telah memodifikasi kurikulumnya beberapa kali. Setiap tahun, inisiatif pendidikan di Indonesia terus berkembang dan menjadi lebih baik. Hal ini dilakukan dalam upaya untuk meningkatkan standar pendidikan di Indonesia dan memungkinkan menghasilkan tenaga kerja yang terampil dan bersaing dalam ekonomi global. Program merdeka belajar saat ini sedang dikembangkan di dunia pendidikan Indonesia dengan tujuan untuk memberikan lingkungan belajar yang nyaman bagi para pengajar dan siswa. Salah satu upaya menuju kebebasan berpikir dan berbicara adalah kebebasan belajar (Nurhikmah et al., 2021).

Tingkat literasi di Indonesia, baik anak-anak maupun orang dewasa yang terdaftar di sekolah masih memiliki tingkat literasi yang rendah. Menurut Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), peringkat hasil pembelajaran literasi Indonesia meningkat lima hingga enam peringkat dari PISA (Program for International Student Assessment) tahun 2022. Skor literasi membaca Indonesia turun 12 poin dari hasil PISA 2018, menurut temuan PISA 2022. Temuan ini juga menjelaskan mengapa nilai literasi siswa Indonesia tertinggal 117 poin dari rata-rata dunia. Hanya 25,46 persen siswa Indonesia yang memenuhi persyaratan kompetensi dasar PISA untuk membaca. Hal tersebut menunjukkan Indonesia masih menduduki 11 peringkat terbawah dari 81

Negara yang didata. Indonesia perlu menyadari pentingnya literasi, termasuk membaca, menulis, dan berpikir. Selain anak-anak, komite sekolah, kepala sekolah, guru, dan staf pendidikan lainnya juga mendapat dukungan, yang terpenting adalah terciptanya budaya literasi sekolah dalam hal infrastruktur seperti perpustakaan, ruang diskusi, sudut baca, dan pelaksanaan program literasi di sekolah sehingga bahan bacaan mudah didapat (Amelia, Vira et al., 2023).

Pemerintah berupaya melalui gerakan literasi sekolah bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa sekolah dasar. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti diimplementasikan bersamaan dengan kegiatan ini. Melalui penciptaan ekosistem pendidikan, Gerakan Literasi Sekolah (GLS) memperkenalkan anak-anak pada budaya membaca, menulis, dan berhitung (Maryono et al., 2022). Gerakan Literasi Sekolah (GLS) merupakan bentuk kepedulian pemerintah terhadap pentingnya menumbuhkan budaya literasi di bidang pendidikan untuk membangun budaya membaca dan menulis di lingkungan sekolah. Bertujuan untuk mencapai long life education, atau belajar sepanjang hayat. Hal ini memungkinkan adanya implementasi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Simamora et al., 2023).

Kemampuan membaca dan menulis menjadi semakin penting karena, menurut sebagian besar ahli, hal ini merupakan hak setiap warga negara dan pemerintah yang bertindak sebagai penyedia pendidikan. Oleh karena itu, banyak negara, terutama negara maju dan berkembang, memprioritaskan pengembangan sumber daya manusia untuk menguasai kemampuan membaca

dan menulis agar tetap kompetitif di era modern. Membangun tata kelola pendidikan yang mampu menghasilkan sumber daya manusia yang mampu membangun tatanan sosial dan ekonomi serta sadar akan isu-isu global sebagai warga dunia abad ke-21 adalah salah satu masalah baru yang dihadapi pendidikan Indonesia. Pemerintah harus mendorong budaya membaca dan menulis menjadi bagian dari masyarakatnya, terutama dalam dunia pendidikan. hal ini harus ditanamkan sejak dini di sekolah dasar (Mutji & Suoth, 2021).

Pengembangan literasi sejak dini sangat penting yang dapat dimulai sejak taman kanak-kanak atau sekolah dasar. Meskipun demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa mendorong siswa untuk meningkatkan literasi mereka masih sulit. Selain itu, siswa di usia SD/MI yang lebih suka bermain-main daripada berkonsentrasi. Banyak siswa yang bersekolah di suatu sekolah, hanya segelintir yang memiliki keinginan untuk meningkatkan literasi mereka tanpa dipaksa oleh guru atau orang tua (Baroroh et al., 2021).

Melihat kondisi yang terjadi sekarang ini, rendahnya budaya membaca dan menulis. Diperlukan untuk meningkatkan minat baca siswa, sekolah dapat mendirikan dan menggunakan sudut baca, atau perpustakaan kelas, sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Madrasah Ibtidaiyah atau sekolah dasar, telah mengalami banyak kemajuan dan modifikasi. Ini termasuk perubahan dalam sumber belajar, kurikulum, dan evaluasi pembelajaran. Sekolah bertanggung jawab untuk menciptakan budaya baca yang penting untuk belajar. Mereka harus

memungkinkan siswa menggunakan perpustakaan sekolah dan berbagai cara lain untuk meningkatkan minat baca mereka (Sabirin, 2022).

Berdasarkan hasil observasi, salah satu lembaga pendidikan yang menjalankan inisiatif Gerakan Literasi Sekolah adalah SD Negeri Banjiran. Program simak baca pagi adalah salah satu dari beberapa inisiatif yang digunakan untuk meningkatkan literasi siswa sebagai bagian dari program Gerakan Literasi Sekolah. Sejak tahun 2022, program simak baca pagi telah berjalan. Berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan budaya membaca dan menulis siswa kelas V SD Negeri Banjiran melalui program simak baca pagi yang bertujuan agar anak-anak gemar membaca.

Penerapan program simak baca pagi di SD Negeri Banjiran kurang berjalan dengan optimal. Hal ini dikarenakan oleh beberapa masalah, termasuk siswa yang tidak terlalu tertarik untuk membaca dan sebagian besar peserta didik yang tidak memahami apa yang dibaca dan harus ditulis. Program simak baca pagi di SD Negeri Banjiran masih perlu dievaluasi karena ada beberapa masalah yang muncul saat pelaksanaannya dan perlu dicermati lebih lanjut untuk diperbaiki. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut untuk meneliti yang terkait dengan judul **“Peningkatan Budaya Membaca dan Menulis melalui Program Simak Baca Pagi pada Siswa Kelas V di SD Negeri Banjiran Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah yaitu:

1. Kurangnya Minat membaca dan menulis siswa.
2. Tidak adanya unsur yang dapat menggugah semangat siswa untuk menulis dan membaca.
3. Masih kurangnya budaya membaca dan menulis di kalangan siswa.
4. Pemahaman membaca di kalangan siswa masih kurang.
5. Penggunaan *gadget*.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas maka penelitian ini dibatasi pada peningkatan budaya membaca dan menulis melalui program simak baca pagi pada siswa kelas V di SD Negeri Banjiran Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya meningkatkan budaya membaca dan menulis melalui program simak baca pagi pada siswa kelas V di SD Negeri Banjiran Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang?
2. Bagaimana hasil kegiatan program simak baca pagi terhadap peningkatan budaya membaca dan menulis melalui program simak baca pagi pada siswa kelas V di SD Negeri Banjiran Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan upaya meningkatkan budaya membaca dan menulis melalui program simak baca pagi pada siswa kelas V di SD Negeri Banjiran Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.
2. Untuk mendeskripsikan hasil kegiatan program simak baca pagi terhadap peningkatan budaya membaca dan menulis melalui program simak baca pagi pada siswa kelas V di SD Negeri Banjiran Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu sebagai berikut:

1.6.1 Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kemajuan ilmu pendidikan, khususnya di bidang literasi. Selain menjadi sumber informasi bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini juga dapat menjadi bahan kajian untuk para peneliti selanjutnya.

1.6.2 Secara Praktis

a. Bagi peneliti

Memperluas pengetahuan dan pemahaman peneliti, khususnya yang berkaitan dengan peningkatan budaya membaca dan menulis melalui Gerakan Literasi Sekolah khususnya program simak baca pagi.

b. Bagi Siswa

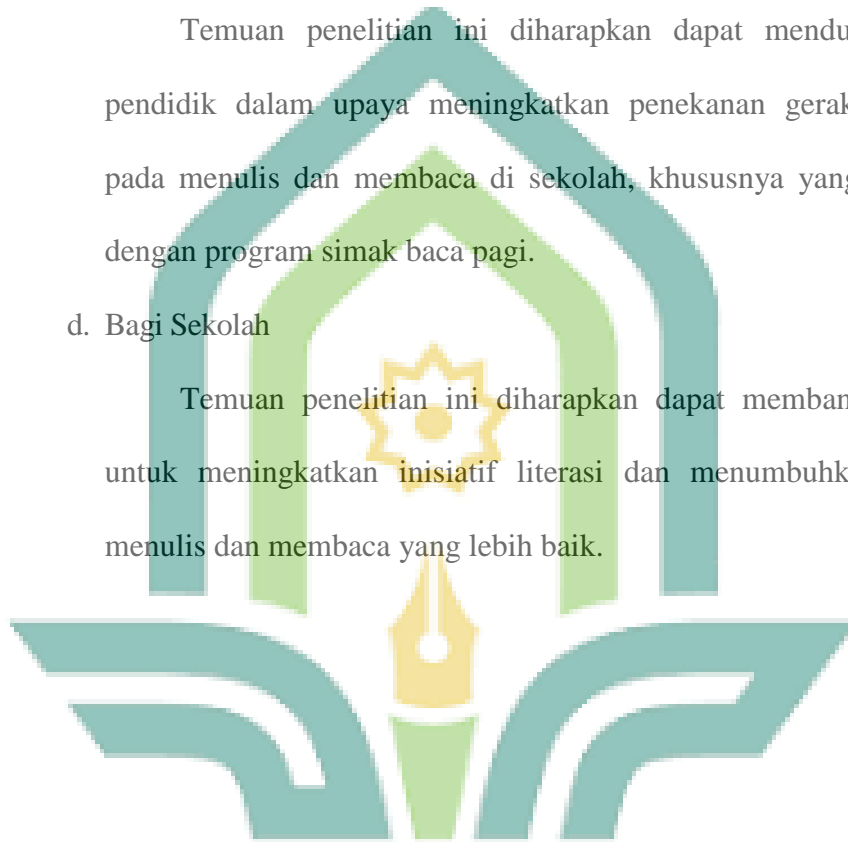
Penelitian ini dapat meningkatkan budaya membaca dan menulis siswa sehingga memperluas pengetahuan dan menambah informasi mereka.

c. Bagi Pendidik

Temuan penelitian ini diharapkan dapat mendukung para pendidik dalam upaya meningkatkan penekanan gerakan literasi pada menulis dan membaca di sekolah, khususnya yang berkaitan dengan program simak baca pagi.

d. Bagi Sekolah

Temuan penelitian ini diharapkan dapat membantu sekolah untuk meningkatkan inisiatif literasi dan menumbuhkan budaya menulis dan membaca yang lebih baik.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang peningkatan budaya membaca dan menulis melalui program simak baca pagi pada siswa kelas V di SD Negeri Banjiran Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang dapat disimpulkan bahwa:

1. SD Negeri Banjiran dalam peningkatan budaya membaca dan menulis melalui program simak baca pagi, yang sudah berjalan dengan baik, dengan beberapa upaya, yaitu pembiasaan literasi dengan simak baca pagi, pembuatan pojok baca, dan kunjungan ke perpustakaan. Selain itu, peningkatan budaya membaca dan menulis melalui program simak baca pagi ada 3 tahapan yaitu tahap pembiasaan, tahap pengembangan, dan tahap pembelajaran.
2. Hasil kegiatan program simak baca pagi terhadap peningkatan budaya membaca dan menulis melalui program simak baca pagi pada siswa kelas V di SD Negeri Banjiran dapat dilihat dari dari 3 tahapan pelaksanaan kegiatan program simak baca pagi yaitu pada tahap pembiasaan bahwa minat baca siswa meningkat, tahap pengembangan keterampilan membaca dan menulis siswa meningkat, dan tahap pembelajaran dapat melatih siswa untuk berfikir secara kritis. Berdasarkan ketiga tahapan yang dilakukan siswa merespon dengan baik dan sudah membawa perubahan dalam diri siswa dengan adanya berbagai kegiatan yang dilakukan didalamnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang peningkatan budaya membaca dan menulis melalui program simak baca pagi pada siswa kelas V di SD Negeri Banjiran Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang, maka peneliti menuliskan saran sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Dalam rangka mendukung kegiatan program simak baca pagi yang efektif dan efisien, membuat SOP tertulis untuk mekanisme pelaksanaan program simak baca pagi. Serta membuat kebijakan yang tegas untuk siswa dalam melaksanakan kegiatan literasi.

2. Guru

Peran guru sebagai pusat dari semua kegiatan diharapkan untuk meningkatkan dukungan dan dorongan motivasi siswa terkait pentingnya membaca agar siswa selalu melakukan budaya literasi kapanpun dan dimanapun siswa berada, baik di dalam maupun luar sekolah.

3. Siswa

Bagi siswa yaitu diharapkan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya membaca dan menulis terkait kegiatan program simak baca pagi dan kegiatan penunjang lainnya yang mendukung upaya peningkatan budaya membaca dan menulis di SD Negeri Banjiran Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.

4. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian di bidang ini, diharapkan penelitian ini dapat menjadi gambaran, informasi dan masukan tentang peningkatan budaya membaca dan menulis melalui program literasi sekolah pada siswa di sekolah dasar.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., Hardani, S.Pd., M. S., Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., Helmina Andriani, M. S., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March).
- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Historis*, 5(2).
- Ali, M. (2021). Peningkatan Kemampuan Membaca Dan Menulis Permulaan Dengan Media Gambar Untuk Kelas 2 Pada Sdn 93 Palembang. *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1). <https://doi.org/10.31851/pernik.v4i1.6796>
- Alwi, A., Rozak, A., & Wiradinata, R. (2021). Penguatan Aspek Kreativitas Melalui Pembelajaran Menulis Teks Narasi Dengan Model Berbasis Proyek. *Jurnal Tukuran*, 10(1), 1. <https://doi.org/10.33603/jt.v10i1.5227>
- Arwita, P. (2023). Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca di Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris (JUPENSI)*, 3(2).
- Baroroh, A. Z., Yuliani, E., Arum, F., & Fuaida, E. W. (2021). Pengaruh Mading Kelas terhadap Peningkatan Budaya Literasi pada Siswa di MI / SD. *Seminar Nasional PGMI 2021*.
- Ernawati, N., & Rasna, I. (2020). Menumbuhkan Keterampilan Menyimak Peserta Didik Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa*, 9(2).
- Fahmy, Z., Purwo Yudi Utomo, A., Edy Nugroho, Y., Tetty Maharani, A., Akhla Alfatimi, N., Izmi Liyana, N., Galih Kesuma, R., & Titi Wuryani, D. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Sastra Indonesia*, 10(2).
- Gusti, Y. (2020). Pengembangan Model Literasi melalui Dongeng dalam Memotivasi Membaca dan Menulis Berbasis Bahasa Indonesia. *Studia Komunika: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2).
- Harianto, E. (2020). “Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa.” *Jurnal Didaktika*, 9(1), 2. <https://jurnaldidaktika.org/>
- Hasanah, N. (2020). Media Komik Dalam Meningkatkan Sekolah Pagesangan Wintaos Gunungkidul (Studi Fenomenologi). *Transformatif*, 4(1).

- Kamila. (2022). Meningkatkan Budaya Literasi Membaca Menulis Siswa Melalui Pembiasaan Di Kelas. 3(November).
- Khusna, S., Mufridah, L., & Sakinah, N. (2022). *Gerakan Literasi dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar*. 2(2).
- Kurniawan, A. R., Hayati, S., & Riskayanti, J. (2019). Peranan Pojok Baca dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar *The Role Of The Reading Corner In Fostering Elementary School Students ' Interest In Reading*. 3, 48–57.
- Kusherdyana, R. (2020). Pengertian Budaya, Lintas Budaya, dan Teori yang Melandasi Lintas Budaya. *Pemahaman Lintas Budaya*, 1–63. <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/SPAR4103-M1.pdf>
- Ledina, H., & Saadie, M. (2020). Model Know , Want To Know , Learned (Kwl) Dalam Pembelajaran Membaca Cerita Pendek Siswa SMP Kelas IX *Bahterasia : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Maeja, J. D., & Laka, L. (2023). Budaya Membaca Mahasiswa Ditinjau dari Minat Membaca. *Jurnal Psikologi : Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan*, 10(2).
- Mahmur, M., Hasbullah, H., & Masrin, M. (2021). Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kalimat terhadap Kemampuan Menulis Narasi. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(02).
- Marliana, R., & Indihadi, D. (2020). Teknik Brainstorming Pada Model Pembelajaran Menulis Teks Narasi. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2).
- Maryono, Pamela, I. S., & Budiono, H. (2022). Implementasi Literasi Baca Tulis dan Sains di Sekolah Dasar Maryono 1. *Jurnalbasicedu*, 6(1).
- Massitoh, E. I. (2021). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Keterampilan Menyimak. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 3, 330–333. <http://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/614>
- Murdiyanto, E. (2020). Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif). In *Bandung: Rosda Karya*.
- Mutji, E., & Suoth, L. (2021). Literasi Baca Tulis Pada Kelas Tinggi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 8(1), 103–113. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v8i1.133>

- Nasem, N., Tanjung, R., & Nurkhasanah, N. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Usia Dini Melalui Petualangan Maharaja. *Jurnal Tahsinia*, 3(2), 107–116. <https://doi.org/10.57171/jt.v3i2.329>
- Nisa, A. K. (2020). *Peningkatan Budaya Membaca Dan Menulis Melalui Program Literasi Sekolah Bagi Siswa SMP Negeri 1 Sambit Ponorogo*.
- Noviandari, A., & Gularso, D. (2022). Budaya Membaca Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Sokaraja Nanggulan Kulon Progo Yogyakarta. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(1), 276–290. doi: <http://dx.doi.org/10.31949/jcp.v6i1.2880%0Ap-ISSN>:
- Nurhikmah, N., Hidayah, I., & Kadarwati, S. (2021). Persepsi dan Kesiapan Guru dalam Menghadapi Asesmen Kompetensi Minimum. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 4(1).
- Nurul Ilmi, N. S. W., & D Wahyudin³. (2021). *Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar*. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/990/pdf>
- Pahrin, R. (2021). Volume 01, (1), Maret 2021. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 01(1).
- Parapat, L. H., & Huda, R. (2022). Problematika Keterampilan Membaca Dan Menulis Pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia Um-Tapsel. *Jurnal Hata Poda*, 1(1), 50–59. <https://doi.org/10.24952/hatapoda.v1i1.5440>
- Pendidikan, J. (2020). *Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar*. 2.
- Pendidikan, J., Madrasah, G., Ilmu, F., & Dan, T. (2021). Keterampilan Menyimak Siswa Sekolah Dasar (*Studi Pustaka Terhadap Hasil Penelitian di Sekolah Dasar Negeri dan Swasta*).
- Pradana, F. A. P. (2020). Putri Pradana. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 2(1), 81–85.
- Prianto, J. S. (2020). Budaya baca untuk kemajuan suatu bangsa. *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*, 3(1).
- Purnama, I., Affandi, L. H., & Nisa, K. (2022). *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam Membentuk Karakter Gemar Membaca Siswa di SDN 5 Masbagik Selatan*.

- Rejeki, S. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca dengan Menggunakan Model Pembelajaran PAKEM (Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan). *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES)*, 3(3), 2234. <https://jurnal.uns.ac.id/SHES/article/view/57114%0Ahttps://jurnal.uns.ac.id/SHES/article/viewFile/57114/33734>
- Review, J., Dasar, P., Pendidikan, J. K., Penelitian, H., This, A., & Mungup, S. D. N. (2023). *DASAR NEGERI MUNGUP Eva Abridpa Pristiawati Universitas Muhammadiyah Surakarta*. 9(1), 48–53.
- Rinawati, A., Mirnawati, L. B., & Setiawan, F. (2020). Analisis Hubungan Keterampilan Membaca dengan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 4(2), 85–96. <https://doi.org/10.31537/ej.v4i2.343>
- Rohim, D. C., Rahmawati, S., & Kudus, U. M. (2020). *DI SEKOLAH DASAR*. 6(3).
- Rusydi, M., Juairiah, J., & Ilhami, H. (2022). Utilitas membaca novel rumah kertas karya Carlos Maria Dominguez sebagai model meningkatkan minat baca. *Pustaka Karya: Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 10(2), 59. <https://doi.org/10.18592/pk.v10i2.7326>
- Sabirin, M. (2022). *Implementasi Budaya Membaca Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah*.
- Simamora, N., Manurung, A. A., Sinaga, Y. B., Siregar, E. A. R., Manurung, R. G. H., Herman, & Br Sinaga, J. A. (2023). Analisis Budaya Literasi dalam Mengembangkan Minat Membaca di Sekolah Dasar Negeri 154500 Aek Tolang. *Journal on Teacher Education*, 4(3).
- Subandi, S., Fauzan, A., Afriyadi, M. M., & Ramli, M. (2019). Implementation of Multicultural and Moderate Islamic Education at the Elementary Schools in Shaping the Nationalism. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 4(2), 247–255. <https://doi.org/10.24042/tadris.v4i2.5003>
- Sukma, H. H., & Sekarwidi, R. A. (2021). *Strategi Kegiatan Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Di Sekolah Dasar*. 33(1).<https://doi.org/10.23917/varidika.v33i1.13200>
- Suparlan, S. (2021). Keterampilan Membaca pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Fondatia*, 5(1). <https://doi.org/10.36088/fondatia.v5i1.1088>
- Ummami, W., Wandra, D., Gistituati, N., & Marsidin, S. (2021). *Jurnal basicedu*. 5(3).

Wiratsiwi, W. (2020). Penerapan Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar. *REFLEKSI EDUKATIKA : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(1).

Yunianika, I. T. (2019). *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar Dharma Karya Universitas Terbuka*. 3(4).



LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TALEBIAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan No. 3, Kowoloka, Kaban Kiri, Pekalongan Kota Pek. 51101
Telp. 0411-8292101 dan 0411-8292102 Fax. 0411-8292103

Nomor : U-502/Un.27/J. I.3/PP.01.1/03.2024
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : Surat Izin Penelitian

25 Maret 2024

Yth. KEPALA SD NEGERI BANJIRAN KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN
BATANG

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dibarengkan dengan hormat bahwa

Nama : ILMI NURIZCI ASLAMA
NIM : 2320102
Jurusan/Prodi : PGMI
Fakultas : FTIK

Pada ah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul
"PENINGKATAN BUDAYA MEMBACA DAN MENULIS MELALUI PROGRAM SIMAK BACA PADI PADA SISWA KELAS V DI SD NEGERI BANJIRAN KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

dan Disan

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Juwita Rini, M.Pd
NIP. 198103012015032010

Ketua Program Studi Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah



Badan
Sertifikasi
Elektronik



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan
sifat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Sertifikasi
Elektronik (BSE), Badan Siber dan Sandi Negara (SSSN)
Simpul unik diberikan tanda tangan dan stempel BSE.

ALAMAT







SEKOLAH DASAR NEGERI BANJIRAN
KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG

Alamat : Jl. Desa No. 29 RT.07 RW.02 Warungasem Batang Kode Pos 51252

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2 / 016 / sduBanjiran

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hafni Nurdwiyanti, S.Pd.

NIP : 197910237008012008

Jabatan : Kepala Sekolah,

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Ilm: Nurzqi Aslama

NIM : 2320102

Fakultas/Prodi: FTIK/PGMI

Nama tersebut di atas adalah benar-benar mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah melakukan penelitian di SD Negeri Banjiran sejak tanggal 3 April 2024 – 20 Mei 2024 dengan judul **“PENINGKATAN BUDAYA MEMBACA DAN MENULIS MELALUI PROGRAM SIMAK BACA PAGI PADA SISWA KELAS V DI SD NEGERI BANJIRAN KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG”**

Warungasem, 22 Mei 2024

Kepala Sekolah SD Negeri Banjiran



**LEMBAR VALIDASI DOSEN AHLI
INSTRUMEN WAWANCARA**

Judul : Peningkatan Budaya Membaca dan Menulis melalui Program Simak Baca Pagi pada Siswa Kelas V di SD Negeri Banjiran Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang

Nama : Ilmi Nurizqi Aslama

NIM : 2320102

Nama Validator : Aan Fadia Annur, M.Pd.S.Pd

NIP : 198905272019032010

Jabatan : Dosen

Instansi : UIN KH. Abdurrahman Wahid Peralangah

Tanggal Pengisian : 26 Maret 2024

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap pedoman wawancara yang dikembangkan. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu telah menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek (v) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut.

- 5 = sangat baik
- 4 = baik
- 3 = cukup baik
- 2 = kurang baik
- 1 = tidak baik

C. PENILAIAN

Aspek	Indikator	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Kejelasan	Kejelasan butir pertanyaan					✓	
	Kejelasan petunjuk pengisian					✓	
Ketepatan	Ketepatan pernyataan					✓	

isi	dengan jawaban yang diharapkan					✓
Relevansi	Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian					✓
	Pertanyaan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai					✓
Kevalidan isi	Pertanyaan mengungkapkan informasi yang benar					✓
Ketepatan bahasa	Bahasa yang digunakan mudah dipahami					✓
	Bahasa yang digunakan efektif					✓
	Penulisan sesuai dengan EYD					✓

D. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

.....

.....

.....

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan lembar wawancara ini dinyatakan :

- ①. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon beri tanda silang (x) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Pekalongan,

Validator



Aan Falia Agnur. M.Pd.S.Pd

**LEMBAR VALIDASI DOSEN AHLI
INSTRUMEN OBSERVASI**

Judul : Peningkatan Budaya Membaca dan Menulis melalui Program Simak Baca Pagi pada Siswa Kelas V di SD Negeri Banjiran Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang

Nama : Ilmi Nurizqi Aslama

NIM : 2320102

Nama Validator : Aan Fadia Annur

Gelar Akademik : M.Pd.S.Pd

NIP : 198905272019032010

Jabatan : Dosen

Instansi : UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

A. Petunjuk

- 1) Saya memohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian dan saran-saran untuk merevisi instrument observasi yang saya susun
- 2) Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklist (v) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
- 3) Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang disediakan.

B. Skala Penilaian

1 = Tidak Valid

2 = Kurang Valid

3 = Valid

4 = Sangat Valid

C. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

NO	URAIAN	VALIDASI			
		1	2	3	4
FORMAT OBSERVASI					
1.	Format jelas sehingga mudah melakukan penelitian				✓
2.	Proposional				✓

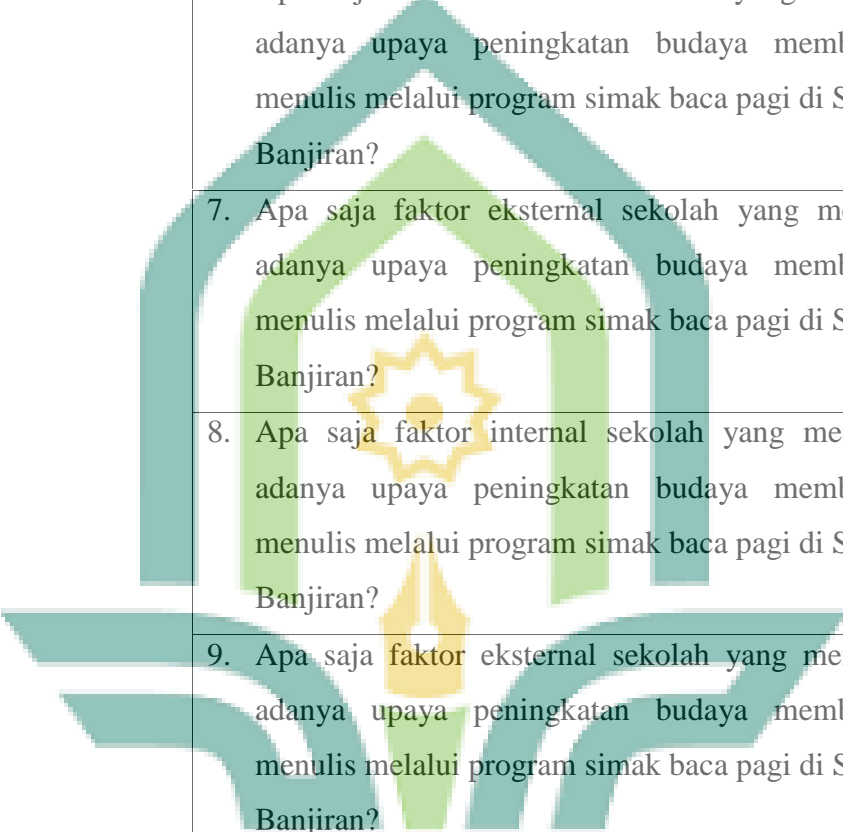
PEDOMAN WAWANCARA

PENINGKATAN BUDAYA MEMBACA DAN MENULIS MELALUI PROGRAM SIMAK BACA PAGI PADA SISWA KELAS V DI SD NEGERI BANJIRAN KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG

UNTUK KEPALA SEKOLAH

Indikator	Pertanyaan
Perencanaan Program Simak Baca Pagi	1. Apa yang melatarbelakangi dilaksanakannya program simak baca pagi di SD Negeri Banjiran?
	2. Kapan diterapkannya program simak baca pagi di SD Negeri Banjiran?
	3. Bagaimana bentuk sosialisasi maupun cara sekolah untuk memperkenalkan program simak baca pagi di SD Negeri Banjiran?
	4. Bagaimana upaya sekolah untuk menumbuhkan minat baca dan tulis pada siswa agar semua siswa bisa memiliki minat baca yang tinggi?
Pelaksanaan Program Simak Baca Pagi	1. Bagaimana tahapan yang dilakukan pada program simak baca pagi?
	2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan kunjungan perpustakaan yang terdapat dalam program simak baca pagi?
	3. Apa tujuan pembuatan pojok baca di ruang kelas?
	4. Apakah program simak baca pagi di SD Negeri Banjiran berjalan dengan baik?
	5. Bagaimana sarana dan prasarana dalam pelaksanaan program simak baca pagi di SD Negeri Banjiran?
	6. Apakah ada kerja sama dengan pihak eksternal dalam pelaksanaan program simak baca pagi di SD Negeri Banjiran?

	7. Bagaimana respon guru dengan diterapkannya program simak baca pagi di SD Negeri Banjiran?
	8. Bagaimana keterlibatan siswa dalam pelaksanaan kegiatan program simak baca pagi di SD Negeri Banjiran?
	9. Bagaimana cara untuk menciptakan lingkungan yang kondusif untuk mendukung upaya meningkatkan budaya membaca dan menulis melalui program simak baca pagi di SD Negeri Banjiran?
	10. Apakah cara yang dilakukan tersebut sudah dikatakan berhasil dalam upaya peningkatan budaya membaca dan menulis di SD Negeri Banjiran?
	11. Menurut Bapak/Ibu apakah budaya membaca dan menulis dapat meningkat melalui program simak baca pagi di SD Negeri Banjiran?
	12. Apakah manfaat yang diperoleh dengan dilaksanakannya program simak baca pagi di SD Negeri Banjiran?
Evaluasi Program Simak Baca Pagi	1. Bagaimana cara Bapak/Ibu memberi tauladan bagi siswa akan pentingnya budaya membaca dan menulis melalui program simak baca pagi di SD Negeri Banjiran?
	2. Apakah ada sanksi tertentu terhadap siswa yang kurang peduli terhadap budaya membaca dan menulis melalui program simak baca pagi di SD Negeri Banjiran?
	3. Apakah ada penghargaan atau pujian terhadap siswa yang sudah menerapkan budaya membaca dan menulis program simak baca pagi di SD Negeri Banjiran?



	<p>4. Bagaimana cara alternatif untuk membiasakan siswa agar menerapkan budaya menulis dan membaca di kelas?</p>
	<p>5. Apakah ada perubahan minat baca dan menulis siswa dari sebelum dan sesudah mengikuti program simak baca pagi di SD Negeri Banjiran?</p>
	<p>6. Apa saja faktor internal sekolah yang mendukung adanya upaya peningkatan budaya membaca dan menulis melalui program simak baca pagi di SD Negeri Banjiran?</p>
	<p>7. Apa saja faktor eksternal sekolah yang mendukung adanya upaya peningkatan budaya membaca dan menulis melalui program simak baca pagi di SD Negeri Banjiran?</p>
	<p>8. Apa saja faktor internal sekolah yang menghambat adanya upaya peningkatan budaya membaca dan menulis melalui program simak baca pagi di SD Negeri Banjiran?</p>
	<p>9. Apa saja faktor eksternal sekolah yang menghambat adanya upaya peningkatan budaya membaca dan menulis melalui program simak baca pagi di SD Negeri Banjiran?</p>

PEDOMAN WAWANCARA

PENINGKATAN BUDAYA MEMBACA DAN MENULIS MELALUI PROGRAM SIMAK BACA PAGI PADA SISWA KELAS V DI SD NEGERI BANJIRAN KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG

UNTUK GURU

Indikator	Pertanyaan
Pelaksanaan Program Simak Baca Pagi	1. Apakah program simak baca pagi di kelas Bapak/Ibu berjalan dengan baik?
	2. Apakah yang dimaksud minat baca menurut Ibu?
	3. Bagaimana keadaan minat baca pada siswa kelas V?
	4. Bagaimana sarana dan prasarana dalam pelaksanaan program simak baca pagi?
	5. Bagaimana respon siswa dengan diterapkannya program simak baca pagi?
	6. Bagaimana upaya yang dilakukan SD Negeri Banjiran pada kelas V dalam meningkatkan budaya membaca dan menulis siswa melalui program program simak baca pagi?
	7. Bagaimana tahap pembiasaan pada program simak baca pagi?
	8. Bagaimana tahap pengembangan pada program simak baca pagi?
	9. Bagaimana tahap pembelajaran pada program simak baca pagi?
	10. Bagaimana dampak adanya pojok baca di ruang kelas?
	11. Bagaimana pelaksanaan kegiatan kunjungan perpustakaan yang terdapat dalam program simak baca pagi?

	12. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam memberikan motivasi kepada siswa dalam melaksanakan program simak baca pagi?
	13. Apakah ada siswa yang mengeluh terhadap pelaksanaan program simak baca pagi?
	14. Bagaimana tingkat ketertarikan siswa terhadap pelaksanaan program simak baca pagi?
	15. Apakah dengan adanya program simak baca pagi siswa dapat meningkatkan keterampilan membaca, keterampilan menulis, pemahaman isi bacaan?
	16. Apakah manfaat yang diperoleh dengan dilaksanakannya program simak baca pagi?
	17. Apakah ada peraturan khusus mengenai siswa terhadap program simak baca pagi di SD Negeri Banjiran?
Evaluasi Program Simak Baca Pagi	1. Menurut Bapak/Ibu, apakah ada hambatan yang dialami oleh guru dalam melakukan program simak baca pagi?
	2. Menurut Bapak/Ibu, apakah ada hambatan yang dialami oleh siswa saat melaksanakan program simak baca pagi?
	3. Bagaimana hasil evaluasi siswa terhadap program simak baca pagi?

PEDOMAN WAWANCARA

PENINGKATAN BUDAYA MEMBACA DAN MENULIS MELALUI PROGRAM SIMAK BACA PAGI PADA SISWA KELAS V DI SD NEGERI BANJIRAN KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG

UNTUK SISWA

Indikator	Pertanyaan
Pelaksanaan Program Simak Baca Pagi	1. Apa yang kamu ketahui tentang program simak baca pagi di SD Negeri Banjiran?
	2. Bagaimana bentuk sosialisasi maupun cara sekolah untuk memperkenalkan program simak baca pagi di SD Negeri Banjiran?
	3. Apakah program simak baca pagi di SD Negeri Banjiran berjalan dengan baik?
	4. Apakah kalian suka membaca?
	5. Bagaimana tahap pembiasaan yang kalian lakukan dalam program simak baca pagi?
	6. Bagaimana tahap pembelajaran yang kalian lakukan dalam program simak baca pagi?
	7. Apakah ada kegiatan selain membaca dan menulis di kelas dalam pelaksanaan program simak baca pagi?
	8. Apakah di kelas ada tempat pojok baca?
	9. Apakah kamu sudah terbiasa membaca dan menulis sesuai dengan dilaksanakannya program simak baca pagi?
	10. Apakah guru selalu membiasakan siswa agar menerapkan budaya membaca dan menulis?
	11. Apakah ada sanksi terhadap siswa yang tidak melaksanakan program simak baca pagi?

	12. Apakah ada penghargaan atau pujian terhadap siswa yang telah melaksanakan program simak baca pagi?
Evaluasi Program Simak Baca Pagi	1. Bagaimana perasaan kamu setelah diterapkannya program simak baca pagi?
	2. Apakah guru selalu memberikan tauladan untuk menerapkan budaya membaca dan menulis?
	3. Apakah pemahaman isi bacaan dan keterampilan menulis kamu meningkat setelah menerapkan program simak baca pagi?
	4. Apakah kamu dirumah menerapkan budaya membaca dan menulis?
	5. Apakah kamu merasa kesulitan dalam mengikuti program simak baca pagi di SD Negeri Banjiran?
	6. Apa harapan kamu untuk program simak baca pagi di SD Negeri Banjiran?



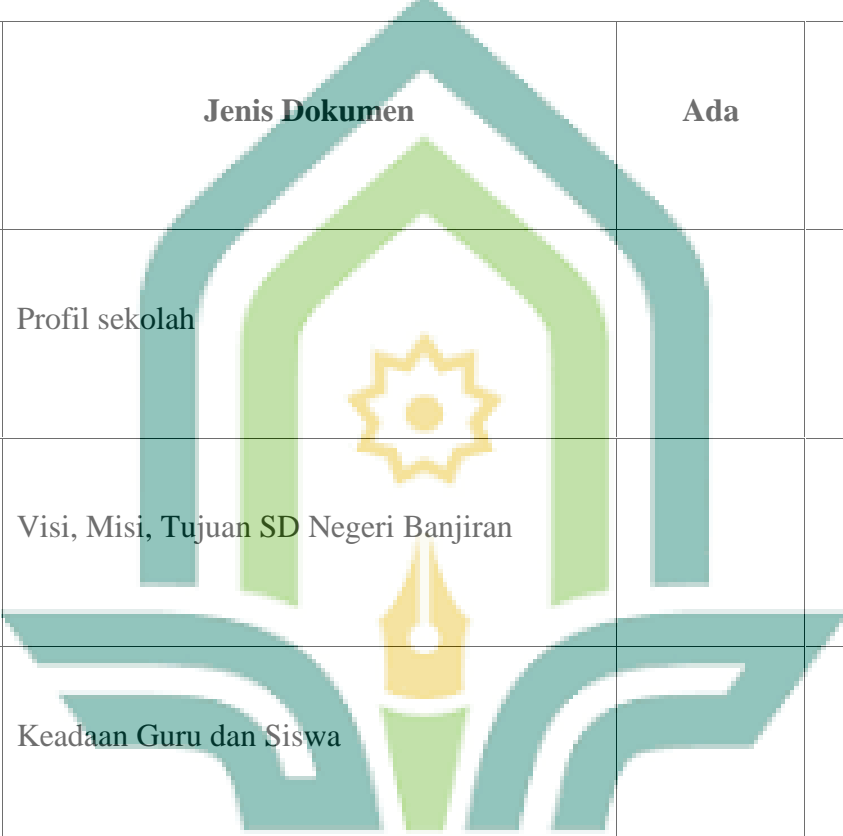
PEDOMAN OBSERVASI

PENINGKATAN BUDAYA MEMBACA DAN MENULIS MELALUI PROGRAM SIMAK BACA PAGI PADA SISWA KELAS V DI SD NEGERI BANJIRAN KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG

No	Fokus Observasi	Tujuan pelaksanaan Observasi	Aspek yang diobservasi
1.	Observasi Guru	Mengetahui bagaimana cara guru menerapkan program simak baca pagi di kelas	1. Penerapan program simak baca pagi di kelas V
		Mengetahui tahapan pelaksanaan program simak baca pagi di kelas	1. Keadaan dan kondisi kelas 2. Fasilitas sekolah dan kelas. 3. Tahapan pelaksanaan program simak baca pagi di kelas V 4. Respon guru dalam program simak baca pagi di kelas
2.	Observasi Siswa	Mengetahui proses pelaksanaan program simak baca pagi di kelas	1. Respon siswa terhadap adanya program simak baca pagi di kelas 2. Cakupan keterampilan membaca, menulis, dan pemahaman isi bacaan setelah adanya pelaksanaan program simak baca pagi. 3. Hasil evaluasi Peningkatan budaya membaca dan menulis dengan adanya pelaksanaan program simak baca pagi 4. Hubungan siswa satu dengan lainnya saat pelaksanaan program simak baca pagi 5. Hubungan siswa dengan guru pelaksanaan program simak baca pagi

PEDOMAN DOKUMENTASI

PENINGKATAN BUDAYA MEMBACA DAN MENULIS MELALUI PROGRAM SIMAK BACA PAGI PADA SISWA KELAS V DI SD NEGERI BANJIRAN KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG



No.	Jenis Dokumen	Ada	Tidak
1.	Profil sekolah		
2.	Visi, Misi, Tujuan SD Negeri Banjiran		
3.	Keadaan Guru dan Siswa		
4.	Dokumen tentang implementasi program simak baca pagi		
5.	Dokumen sarana dan prasarana penunjang implementasi program simak baca pagi		

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

PENINGKATAN BUDAYA MEMBACA DAN MENULIS MELALUI PROGRAM SIMAK BACA PAGI PADA SISWA KELAS V DI SD NEGERI BANJIRAN KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG

UNTUK KEPALA SEKOLAH

Nama : Hafni Nurdwiyanti, S. Pd

Hari, tanggal : Rabu, 3 April 2024

1. Apa yang melatarbelakangi dilaksanakannya program simak baca pagi di SD Negeri Banjiran?

“Program simak baca pagi ini tidak hanya diterapkan hanya untuk kelas 5 saja melainkan untuk semua kelas yaitu dari kelas 1-6 karena pembiasaan budaya membaca dan menulis perlu ditanamkan sedini mungkin sehingga pada saat nanti menghadapi ANBK di kelas 5 anak-anak sudah siap. Selain itu sebagai bentuk dukungan sekolah dalam menerapkan program Gerakan Literasi Sekolah yang dicanangkan oleh pemerintah untuk menanamkan budaya literasi anak sehingga diharapkan meningkatkan budaya membaca dan menulis peserta didik”.

2. Kapan diterapkannya program simak baca pagi di SD Negeri Banjiran?

“Program ini sudah berjalan selama 2 tahun yaitu semenjak adanya ANBK mulai menerapkan program ini berarti sejak tahun 2022”.

3. Bagaimana bentuk sosialisasi maupun cara sekolah untuk memperkenalkan program simak baca pagi di SD Negeri Banjiran?

“Ketika upacara hari Senin menyampaikan kepada seluruh siswa dan kepada guru ketika rapat untuk melaksanakan program simak baca pagi yaitu kegiatan literasi sebelum pembelajaran, sehingga anak-anak tahu dan guru-guru langsung bisa memahami dan melaksanakan program tersebut”.

4. Bagaimana upaya sekolah untuk menumbuhkan minat baca dan tulis pada siswa agar semua siswa bisa memiliki minat baca yang tinggi?

“Dulu sebelum adanya program literasi ini anak-anak belum terbiasa membaca buku, kalau istirahat paling jajan dan bermain saja. Membaca buku paling akalu mau ulangan atau kalau disuruh gurunya. Tetapi sejak diterapkan program literasi ini anak-anak sudah mulai terbiasa membaca buku-buku setiap paginya. Awalnya memang terlihat malas-malasan dan terpaksa, tetapi lama-lama mereka terbiasa namanya juga masih proses belajar”

5. Bagaimana tahapan yang dilakukan pada program simak baca pagi?

“Pada program simak baca pagi ini ada 3 tahap yaitu pertama tahap pembiasaan yaitu pembiasaan literasi dengan simak baca pagi dimana siswa melakukan kegiatan literasi selama 15 menit, kegiatan membaca di pojok baca, dan kunjungan ke perpustakaan, kedua tahap pengembangan , jadi gini mbak, setelah tahap pembiasaan ada tahap pengembangan yaitu siswa diminta untuk merangkum isi buku bacaannya sehingga siswa dapat melatih pemahaman siswa dan melatih keterampilan siswa agar lebih baik lagi, jadi bertahap jadi tahap pembiasaan ke tahap pengembangan. Kemudian ketiga tahap pembelajaran, ini tahap terakhir dimana siswa bisa mengasah kemampuan melalui kegiatan literasi yang dilakukan”.

6. Bagaimana pelaksanaan kegiatan kunjungan perpustakaan yang terdapat dalam program simak baca pagi?

“Program khususnya yaitu kegiatan 15 menit membaca sebelum pembelajaran dan jadwal kunjungan ke perperpustakaan dimana setiap kelas digilir sesuai jadwal dimana siswa didampingi oleh gurunya untuk membaca atau meringkas buku-buku yang diinginkan atau sesuai dengan arahan dari gurunya”

7. Apa tujuan pembuatan pojok baca di ruang kelas?

“Jadi dalam mendukung adanya program ini sekolah memfasilitasi dengan pembuatan pojok baca disetiap kelas dimana pojok kelas tersebut disana ada meja kemudia buku-buku yang beragam dan buku-buku koleksi dari anak-anak juda bisa diletakkan di pojok baca sehingga anak-anak dapat membaca buku yang sesuai yang ingin di baca dengan pilih buku yang beragam”

8. Apakah program simak baca pagi di SD Negeri Banjiran berjalan dengan baik?
“Alhamdulillah berjalan dengan baik, namun pasti ada kendala, awalnya bukunya kurang buku yang anak-anak sukai biasanya buku-buku cerita dan buku-buku yang anak-anak minat membaca. Sebenarnya bukan itu saja buku pengetahuan juga dibutuhkan oleh anak-anak tapi kadang-kadang anak-anak membaca yang hanya disukai saja tapi itu tidak menjadi masalah karena untuk melatih dia membaca terutama untuk anak-anak yang belum lancar membaca sehingga memang sangat diperlukan, ada juga sampai kelas tinggi anak belum lancar membacanya sehingga butuh intensitas guru untuk mengajarkan anak secara pribadi setelah selesai pembelajaran anak yang belum lancar membaca ditelateni yaitu di kelas rendah sehingga pada saat kelas 5 anak sudah lancar membaca maka dari itu perlu pembiasaan literasi dari kelas rendah. Kurangnya jumlah buku-buku, kadang anak bosan karena sudah berulang membaca buku tersebut sehingga untuk menumbuhkan minat membaca anak membutuhkan proses jadi anak itu tidak langsung suka membaca dan kadang tidak tahan/kuat lama karena minat membacanya masih rendah sehingga perlu dilatih setiap hari karena pada soal-soal ANBK semuanya pakai soal cerita jadi butuh pemahaman”
9. Bagaimana sarana dan prasarana dalam pelaksanaan program simak baca pagi di SD Negeri Banjiran?
“Alhamdulillah sudah ada perpustakaan yang cukup memadai luas sehingga anak-anak leluasa membaca. Sebelumnya bukunya masih terbatas tetapi sekolah berupaya untuk mengajukan proposal ke Dinas Perpustakaan untuk meminta bantuan buku dan alhamdulillah sudah dapat bantuan buku tahun lalu dari Dinas Perpustakaan kabupaten Batang sebanyak 200 buku baik buku cerita maupun buku pengetahuan itu fiksi maupun nonfiksi sudah terpenuhi sehingga anak-anak itu bisa ke perpustakaan bergilir dengan kelas lain dengan dibuat jadwal daftar kunjungan ke perpustakaan”
10. Apakah ada kerja sama dengan pihak eksternal dalam pelaksanaan program simak baca pagi di SD Negeri Banjiran?

“Kita bekerja sama dengan Dinas Perpustakaan Kabupaten Batang untuk meminta bantuan beberapa buku untuk meningkatkan literasi dengan mengajukan proposal dan Alhamdulillah dikasih sebanyak 200 buku baik buku cerita maupun buku pengetahuan itu fiksi maupun nonfiksi sudah terpenuhi sehingga menambah koleksi buku di perpustakaan. Selain itu dari Dinas perputakaan mengadakan perpustakaan keliling yang menjadikan siswa senang .”

11. Bagaimana respon guru dengan diterapkannya program simak baca pagi di SD Negeri Banjiran?

“Alhamdulillah respon guru melaksanakan dan menyanggupi program ini karena memang ini adalah program untuk meningkatkan literasi anak demi kebaikan anak-anak sehingga guru-guru pun mendukung memfasilitasi untuk melaksanakan program ini.”

12. Bagaimana keterlibatan siswa dalam pelaksanaan kegiatan program simak baca pagi di SD Negeri Banjiran?

“Jadi untuk program ini bersifat wajib mbak, sehingga mau tidak mau siswa harus mengikuti program ini tetapi dengan diterapkan program ini saya melihat bahwa siswa antusias mengikuti program ini dapat terlihat dari persiapan anak-anak dalam menyiapkan semua keperluan yang dibutuhkan dalam melaksanakan program tersebut, Siswa seluruhnya mengikuti kegiatan ini karena juga dipantau sama gurunya masing-masing kalau ada siswa yang kurang semangat atau menghindar sehingga guru tetap mengawasi jadi mau tidak mau harus diawasi supaya anak ada waktu untuk membaca sehingga harus melaksanakan program tersebut.”

13. Bagaimana cara untuk menciptakan lingkungan yang kondusif untuk mendukung upaya meningkatkan budaya membaca dan menulis melalui program simak baca pagi di SD Negeri Banjiran?

“Iya mbak lingkungan sekolah mendukung dengan program ini karena penerapan program ini merupakan hal yang positif. Alhamdulillah respon guru melaksanakan dan menyanggupi program ini karena memang ini adalah program untuk meningkatkan literasi anak demi kebaikan anak-anak sehingga

guru-guru pun mendukung memfasilitasi untuk melaksanakan program ini. Hal yang bisa terlihat yaitu guru selalu mendampingi siswa dalam mengikuti program ini. Kadang-kadang anak-anak itu diajak ke perpustakaan untuk mencari buku yang mereka suka kemudian membaca dan menlis apa isinya kemudian bisa di dalam kelasnya jadi guru mengambil beberapa buku ditaruh dalam kelas nanti anak diminta untuk mengambil buku satu-satu dan membacanya jadi ada pojok membaca. Dimana pojok baca itu disana ada meja dan di isi buku-buku bacaan sesuai dengan kegiatan yang diinginkan oleh gurunya jadi mau di dalam kelas atau ke perpustakaan boleh sesuai kondisional.”

14. Apakah cara yang dilakukan tersebut sudah dikatakan berhasil dalam upaya peningkatan budaya membaca dan menulis di SD Negeri Banjiran?

“Berhasilnya itu mungkin belum 100% karena kita masih proses sehingga kita tetap laksanakan program ini pasti ada peningkatan tapi belum signifikan karena baru dua tahun kegiatan ini dan di dalam rapor pendidikan ada peningkatan.”

15. Menurut Bapak/Ibu apakah budaya membaca dan menulis dapat meningkat melalui program simak baca pagi di SD Negeri Banjiran?

“Pasti meningkat dengan disiplin melaksanakan kegiatan ini sehingga dampak jangka panjang nilai literasinya meningkat jadi memang kita harus selalu ingatkan, saya sebagai kepala sekolah juga harus selalu memantau mendampingi guru-guru untuk program ini bisa dilaksanakan secara rutin.”

16. Apakah manfaat yang diperoleh dengan dilaksanakannya program simak baca pagi di SD Negeri Banjiran?

“Dulu sebelum adanya program literasi ini anak-anak belum terbiasa membaca buku, kalau istirahat paling jajan dan bermain saja. Membaca buku paling akalu mau ulangan atau kalau disuruh gurunya. Tetapi sejak diterapkan program literasi ini anak-anak sudah mulai terbiasa membaca buku-buku setiap paginya. Awalnya memang terlihat malas-malasan dan terpaksa, tetapi lama-lama mereka terbiasa namanya juga masih proses belajar”

17. Bagaimana cara Bapak/Ibu memberi tauladan bagi siswa akan pentingnya budaya membaca dan menulis melalui program simak baca pagi di SD Negeri Banjiran?

“Kita juga harus suka membaca, saya sebagai kepala sekolah juga harus bisa terlihat oleh Bapak/Ibu guru yang ada sekolah bahwa suka membaca sehingga secara tidak langsung juga memberi contoh kepada Bapak/Ibu guru dan anak-anak yaitu saya sebagai kepala sekolah sering berkunjung ke perpustakaan untuk membaca sehingga dapat memotivasi Bapak/Ibu guru dan anak-anak agar lebih gemar membaca.”

18. Apakah ada sanksi tertentu terhadap siswa yang kurang peduli terhadap budaya membaca dan menulis melalui program simak baca pagi di SD Negeri Banjiran?

“Sanksinya mereka disuruh membaca ulang dan tergantung dari gurunya masing-masing.”

19. Apakah ada penghargaan atau pujian terhadap siswa yang sudah menerapkan budaya membaca dan menulis program simak baca pagi di SD Negeri Banjiran?

“Pujian pasti guru harus memberi apresiasi agar anak tambah semangat membaca dan anak yang sudah bisa menulis dengan bagus guru pasti memberi pujian dengan ucapan yang bisa menumbuhkan semangat, kalau berupa hadiah belum.”

20. Bagaimana cara alternatif untuk membiasakan siswa agar menerapkan budaya menulis dan membaca di kelas?

“Setiap tahunnya di kabupaten Batang mengadakan bazar/pameran buku sehingga kita adakan kunjungan ke bazar/pameran buku di kabupaten Batang untuk anak kelas 4,5,dan 6 yaitu anak-anak diminta untuk membeli buku dimana satu anak satu buku nanti dibawa kesekolahan untuk dibaca dan dikumpulkan di kelasnya masing-masing untuk nanti bisa bergantian membaca di pojok baca.”

21. Apakah ada perubahan minat baca dan menulis siswa dari sebelum dan sesudah mengikuti program simak baca pagi di SD Negeri Banjiran?

“Ada minatnya itu yaitu ketika ada buku yang belum di baca dia tumbuh ingin membaca dan ingin tahu apa isinya walaupun kadang hanya di lihat

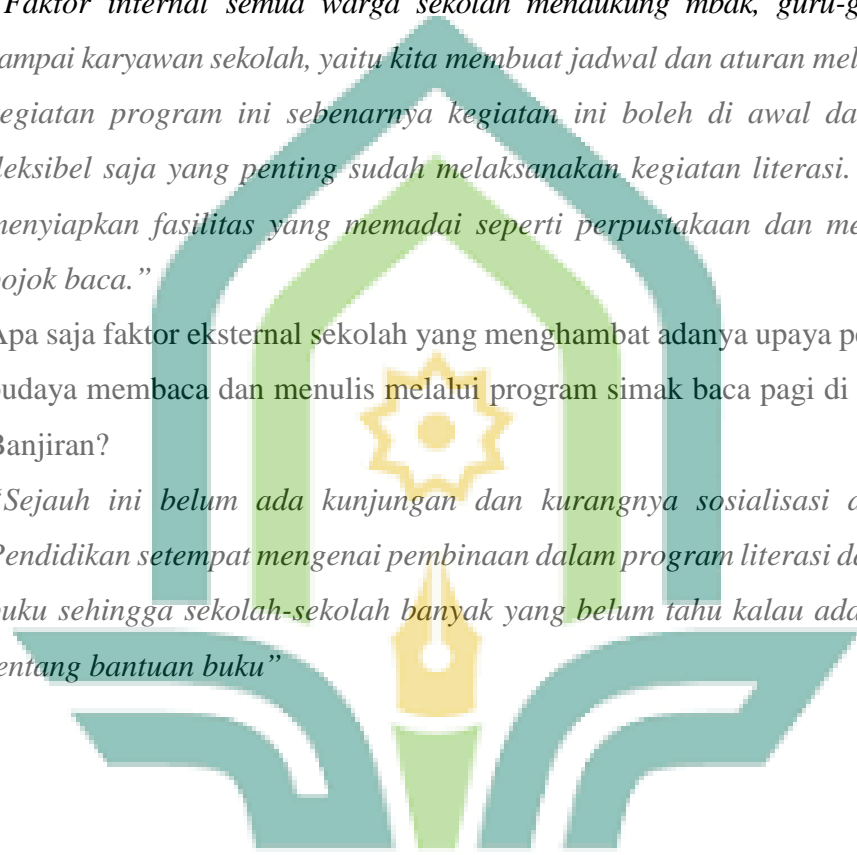
gambarnya saja tapi itu sudah menumbuhkan rasa ingin tahu terhadap buku jadi lumayan lah yang penting ada sarananya dulu jadi ada bukunya setiap anak pasti penasaran apa isi buku tersebut jadi ada peningkatan.”

22. Apa saja faktor internal sekolah yang mendukung adanya upaya peningkatan budaya membaca dan menulis melalui program simak baca pagi di SD Negeri Banjiran?

“Faktor internal semua warga sekolah mendukung mbak, guru-guru, siswa sampai karyawan sekolah, yaitu kita membuat jadwal dan aturan melaksanakan kegiatan program ini sebenarnya kegiatan ini boleh di awal dan di akhir fleksibel saja yang penting sudah melaksanakan kegiatan literasi. Selain itu, menyiapkan fasilitas yang memadai seperti perpustakaan dan menyediakan pojok baca.”

23. Apa saja faktor eksternal sekolah yang menghambat adanya upaya peningkatan budaya membaca dan menulis melalui program simak baca pagi di SD Negeri Banjiran?

“Sejauh ini belum ada kunjungan dan kurangnya sosialisasi dari Dinas Pendidikan setempat mengenai pembinaan dalam program literasi dan bantuan buku sehingga sekolah-sekolah banyak yang belum tahu kalau ada informasi tentang bantuan buku”



TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

PENINGKATAN BUDAYA MEMBACA DAN MENULIS MELALUI PROGRAM SIMAK BACA PAGI PADA SISWA KELAS V DI SD NEGERI BANJIRAN KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG

UNTUK GURU

Nama : Sri Mutiarni, S.Pd.SD

Hari, tanggal : Kamis, 9 April 2024

1. Apakah program simak baca pagi di kelas Bapak/Ibu berjalan dengan baik?
“Alhamdulillah berjalan dengan lancar dan membantu anak-anak dalam mempersiapkan ujian ANBK yang memang anak harus banyak dilatih literasinya.”
2. Apakah yang dimaksud minat baca menurut Ibu?
“Minat baca menurut saya itu ialah anak yang suka membaca yaitu membaca semua bahan bacaan, bukan hanya buku pelajaran melainkan buku-buku lain seperti buku cerita dan lain sebagainya tanpa di suruh yaitu sesuai dengan kesadaran diri sendiri yang bisa dilakukan dimana saja tidak hanya di sekolah saja”
3. Bagaimana keadaan minat baca pada siswa kelas V?
“Kalau mengenai minat baca siswa saya, pada siswa kelas V ini minat bacanya tidak bisa dikatakan rendah dan tidak bisa dikatakan tinggi juga, karena saya melihat bahwa siswa saya ini ada sebagian yang suka membaca dan ada juga sebagian yang kurang suka membaca, kalau anak perempuan rajin-rajin sedangkan yang anak laki-laki masih kurang, jadi belum merata mbak”
4. Bagaimana sarana dan prasarana dalam pelaksanaan program simak baca pagi?
“Dengan penerapan program ini semua warga sekolah mendukung dan sarana prasarana yang memadai, saya sebagai guru juga memberikan contoh yang baik. Kalau pagi biasanya saya ambil buku-buku di perpustakaan yang bacaan pendek terus di bawa ke kelas, kadang misalnya satu minggu sekali berkunjung

ke perpustakaan sesuai jadwal kunjungan ke perpustakaan yang sudah di buat dari sekolah yaitu kelas saya setiap hari Kamis.”

5. Bagaimana respon siswa dengan diterapkannya program simak baca pagi?

“Anak-anak senang tapi kadang-kadang kalau pagi rebutan buku bacaan paling ributnya disitu.”

6. Bagaimana upaya yang dilakukan SD Negeri Banjiran pada kelas V dalam meningkatkan budaya membaca dan menulis siswa melalui program program simak baca pagi?

“Upaya kita untuk meningkatkan minat baca dan tulis siswa sesuai dengan pedoman Gerakan Literasi Sekolah yaitu kita harus melaksanakan tiga tahapan yang ada. Begitu pula yang saya terapkan dikelas saya yaitu yang pertama ada tahapan pembiasaan, yang intinya siswa dibiasakan membaca di pagi hari sebelum pelajaran dimulai. Kedua tahap pengembangan, setelah membaca anak-anak harus merangkum buku bacaannya. Kadang saya minta bercerita di depan kelas agar bisa melatih keberanian berbicara di depan umum. Kemudian yang ketiga yaitu tahap pembelajaran, biasanya membuat karangan dari pengalaman pribadi, membentuk kelompok diskusi, dan kegiatan tanya jawab”

7. Bagaimana tahap pempembiasaan pada program simak baca pagi?

“Jadi begini mbak, dengan tahapan pembiasaan ini saya melihat bahwa minat baca siswa mulai tumbuh dan meningkat karena dari tadinya malas membaca dan terpaksa dengan seiring berjalannya waktu mereka sudah mulai sedikit-sedikit sadar akan pentingnya membaca dan kadang saya selingi dengan kegiatan pojok baca agar mereka tidak merasa bosan kemudian saya amati beberapa siswa kalau ada waktu luang atau jam istirahat mereka membaca di pojok baca. Selain itu pada tahap pembiasaan ini sekolah membuat jadwal wajib kunjungan ke perpustakaan untuk kelas V ini hari Kamis”

8. Bagaimana tahap pengembangan pada program simak baca pagi?

“Dalam tahap pengembangan ini saya melihat bahwa minat menulis siswa meningkat dalam artian tadinya ada beberapa siswa yang belum lancar menulis atau lambat dalam menulis mereka menulisnya jadi lebih cepat dan memahami aturan menulis dengan benar yang sesuai dengan EYD. Selain menulis kadang

saya minta siswa untuk menceritakan kembali apa yang telah dibaca sehingga keterampilan berbicaranya pun terlatih”

9. Bagaimana tahap pembelajaran pada program simak baca pagi?

“Pada tahap pembelajaran ini saya meminta semua siswa untuk mengarang berkaitan dengan pengalaman pribadi. Selain itu terkadang agar siswa tidak merasa bosan saya membentuk kelompok diskusi kemudian saya beri buku dengan materi yang sama selanjutnya saya beri pertanyaan selanjutnya siswa berdiskusi pada teman kelompoknya. Setelah berdiskusi menjawab pertanyaan tersebut kemudian saya ajak untuk membahas pertanyaan tersebut. Dengan kegiatan membuat karangan dan berdiskusi ini dapat melatih daya ingat dan kemampuan berfikir siswa”

10. Bagaimana dampak adanya pojok baca di ruang kelas?

“Menurut saya dengan adanya pojok baca ini bermanfaat sekali untuk anak-anak mbak karena bisa digunakan untuk meletakkan buku-buku koleksi anak-anak yang mereka bawa dari rumah sehingga dapat dibaca bergantian dengan teman-temannya, selain itu bisa digunakan untuk mengisi waktu luang saat jam istirahat. Kemudian ada beberapa karya anak-anak yang bisa di pajang di pojok baca agar pojok bacanya menjadi lebih menarik”

11. Bagaimana pelaksanaan kegiatan kunjungan perpustakaan yang terdapat dalam program simak baca pagi?

“Dengan adanya program simak baca pagi dimana didalamnya ada kegiatan kunjungan ke perpustakaan ini merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan minat baca dan tulis siswa, saya sebagai guru menerapkan di kelas saya dengan melaksanakan kegiatan kunjungan ke perpustakaan sesuai jadwal yaitu hari Kamis. Dalam kegiatan ini biasanya saya minta anak-anak membaca dan meringkas buku sesuai yang diinginkan”

12. Bagaimana cara Ibu dalam memberikan motivasi kepada siswa dalam melaksanakan program simak baca pagi?

“Menurut saya seseorang mempunyai kebiasaan sebenarnya dimulai dari kecil kalau belum terbiasa tiba-tiba anak disuruh membaca kadang anak-anak tidak mau yang anak-anak malas, jadi menurut saya dengan adanya program ini

bagus yaitu diterapkan disemua kelas sehingga berjenjang tidak hanya di kelas 5 ini. Pada saat pelaksanaan kegiatan ini juga saya memberi contoh yaitu dengan membaca buku-buku tetapi tetap memantau anak-anak agar tertib dalam pelaksanaan program ini karena kadang ada anak-anak tidak membaca malah ngobrol dengan temannya.”

13. Apakah ada siswa yang mengeluh terhadap pelaksanaan program simak baca pagi?

“Kadang mengeluh ketika di suruh membaca dan menulis isi bacaannya, kalau sekiranya tidak memungkinkan saya buat dua hari sekali tapi pada saat pelajaran bahasa Indonesia lebih saya tekankan lagi untuk literasinya.”

14. Bagaimana tingkat ketertarikan siswa terhadap pelaksanaan program simak baca pagi?

“Untuk respon siswa Alhamdulillah mereka antusias dengan program ini mbak dilihat dari mereka menyiapkan keperluan untuk mengikuti kegiatan dalam program ini tergantung anak-anaknya kalau yang suka membaca pagi-pagi belum disuruh membaca mereka sudah membaca sendiri di pojok baca, ada juga kalau yang kurang suka membaca malah asik main sendiri dengan kebanyakan yang laki-laki kurang tertarik untuk membaca kalau perempuan alhamdulillah anaknya rajin-rajin.”

15. Apakah dengan adanya program simak baca pagi siswa dapat meningkatkan keterampilan membaca, keterampilan menulis, pemahaman isi bacaan?

“Otomatis pasti ada peningkatan misalnya anak yang sudah membaca tahu isinya karena kadang saya kasih pertanyaan jadi tahu anak-anak benar-benar membaca atau tidak, kalau tidak membaca saya suruh untuk mengulangi sehingga anak benar-benar melakukannya sehingga melatih pemahaman anak-anak.”

16. Apakah manfaat yang diperoleh dengan dilaksanakannya program simak baca pagi?

“Alhamdulillah ada perubahan misalnya anak bisa menceritakan dengan saya apa yang sudah dibaca dan tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan, keterampilan menulisnya juga sudah cukup bagus misalnya membuat karangan

cerita atau cerita pendek kemudian di bacakan di depan kelas sehingga dapat melatih keterampilan berbicara anak.”

17. Apakah ada peraturan khusus mengenai siswa terhadap program simak baca pagi di SD Negeri Banjiran?

“Peraturan secara tertulis tidak ada hanya kesepakatan bersama dengan anak-anak, untuk sanksi misal tidak melakukann kegiatan ini saya suruh mengulangi agar anak tetap melaksankannya.”

18. Menurut Bapak/Ibu, apakah ada hambatan yang dialami oleh guru dalam melakukan program simak baca pagi?

“Kedisiplinan siswa masih kurang terlihat dari kadang-kadang kalau pagi rebutan buku bacaan paling ributnya disitu anak-anak harus disuruh ditertiban baru mau membaca, tidak sadar dengan sendirinyakalau sekarang waktunya literasi. Ada juga siswa yang dalam menulis jurnnal baca ada juga yang menulis ulang tidak menulis hikmah atau pelajaran apa yang didapat dari bacaan itu, ya namanya juga masih berproses. Semua anak akan dilahirkan pintar dan cerdas, namun di bidang lain tidak di bidang ini”

19. Menurut Bapak/Ibu, apakah ada hambatan yang dialami oleh siswa saat melaksanakan program simak baca pagi?

“Kalau untuk siswa kadang merasa malas membaca dan bosan dalam pekasanaan program ini.”

20. Bagaimana hasil evaluasi siswa terhadap program simak baca pagi?

“Tentu meningkat dari keterampilan membaca dengan memahami isi bacaan, untuk keterampilan menulis dengan meringkat buku bacaan, dan untuk keterampilan berbicara dengan bercerita di depan kelas atau membaca nyaring. Mungkin nanti untuk evaluasinya lebih banyak lagi buku bacaan sehingga siswa banyak pilihan buku bacaan yang akan di baca.”

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

PENINGKATAN BUDAYA MEMBACA DAN MENULIS MELALUI PROGRAM SIMAK BACA PAGI PADA SISWA KELAS V DI SD NEGERI BANJIRAN KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG

UNTUK SISWA

Nama :

1. Dwi Febria Ulya
2. Anisa Jasmin Kurniawan
3. Khoirun Naufal Muafa
4. M. Yusuf Munzir
5. Dafa Rizki Maulana
6. M. Irsyad Rafael

Hari, tanggal : Rabu, 17 April 2024

1. Apa yang kamu ketahui tentang program simak baca pagi di SD Negeri Banjiran?

Ulya : *"Program untuk mempersiapkan AKM"*

Anisa : *"Program literasi sekolah"*

Naufal : *"Program membaca dan menulis"*

Yusuf : *"Program membaca pagi"*

Dafa : *"Program baca tulis"*

Irsyad : *"Program membaca"*

2. Bagaimana bentuk sosialisasi maupun cara sekolah untuk memperkenalkan program simak baca pagi di SD Negeri Banjiran?

Ulya : *"Bu Hafni (kepala sekolah) pada saat upacara dan bu (guru kelas)"*

Anisa : *"Ada pemberitahuan dari kepala sekolah dan guru"*

Naufal, Yusuf, Rizqi, Irsyad : *"Bu Hafni (kepala sekolah) dan Bu Murti (guru kelas)"*

3. Apakah program simak baca pagi di SD Negeri Banjiran berjalan dengan baik?
Ulya, Anisa, Naufal, Yusuf, Dafa, Irsyad : *“Iya berjalan dengan baik”*
4. Apakah kalian suka membaca?
Dafa dan Irsyad : *“Kadang-kadang suka membaca, kadang juga saya malas mbak, kalo bukunya ada gambarnya seperti buku si kancil saya suka mbak, tapi kalo buku pelajaran tidak terlalu suka”*
Naufal dan Yusuf : *“Suka membaca, bukunya itu buku cerita atau komik dan juga buku pelajaran mbak”*
Anisa dan Ulya : *“Kami suka membaca mbak, paling suka itu baca buku cerita contohnya itu buku si kancil, dan dirumah juga punya buku sendiri”*
5. Bagaimana tahap pembiasaan yang kalian lakukan dalam program simak baca pagi?
Ulya : *“Di kelas saya selalu membiasakan membaca buku selama 15 menit sebelum belajar dan terkadang kalau jam kosong atau istirahat saya dan teman-teman membaca di pojok baca tanpa di suruh bu Murti. Selain itu, kami membaca di perpustakaan dengan kunjungan ke perpustakaan sesuai jadwal yaitu hari kamis. Jadi, dari kebiasaan ini minat membaca saya dan teman-teman meningkat”*
Anisa, Naufal, Yusuf, Dafa, dan Irsyad : *“Biasanya membaca selama 15 menit sebelum pembelajaran, kadang membaca di pojok baca, selain itu kami juga kunjungan ke perpustakaan. Jadi terbiasa untuk membaca buku”*
6. Bagaimana tahap pembelajaran yang kalian lakukan dalam program simak baca pagi?
Dafa : *“Membuat karangan pendek mbak”*
Yusuf : *“Melakukan diskusi kelompok mbak”*
Anisa dan Ulya : *“Biasanya kami diminta untuk membuat karangan pendek, kadang-kadang diskusi dan menjawab pertanyaan”*
Naufal : *“Iya mbak pada tahap pembelajaran biasanya bu Murti meminta kami untuk mengarang tentang pengalaman pribadi, selain itu kadang-kadang berkelompok kemudian berdiskusi menjawab pertanyaan”*
7. Apakah ada kegiatan selain membaca dan menulis di kelas dalam pelaksanaan program simak baca pagi?

Ulya dan Anisa : *“Menulis karangan atau cerita pendek”*

Naufal dan Yusuf : *“Prakarya membuat ketupat”*

Dafa dan Irsyad : *“Praktek mendengar dan menyimak guru bercerita kemudian bercerita di depan kelas.”*

8. Apakah di kelas ada tempat pojok baca?

Ulya, Anisa, Naufal, Yusuf, Dafa, Irsyad : *“Iya ada”*

9. Apakah kamu sudah terbiasa membaca dan menulis sesuai dengan dilaksanakannya program simak baca pagi?

Ulya : *“Iya saya mbak suka membaca buku di rumah dan menulis buku harian. Saya sudah lancar membaca”*

Anisa : *“Iya mbak saya suka membaca di rumah saya juga punya buku cerita Si Kancil. Saya sudah lancar membaca dan suka menulis”*

Dafa : *“Membaca buku cerita dan komik”*

Naufal : *“tidak terbiasa”*

Irsyad : *“Iya mbak saya kadang membaca di rumah dan minat menulis saya meningkat karena setelah membaca buku bu Murti meminta untuk menulis isi buku yang sudah dibaca, dulu saya males menulis karena saya kurang lancar menulis tetapi dengan dilatih untuk menulis jadi saya sudah lancar menulis”*

10. Apakah guru selalu membiasakan siswa agar menerapkan budaya membaca dan menulis?

Ulya dan Anisa : *“Iya sering melihat ibu sedang membaca kadang di perpustakaan.”*

Naufal, Yusuf, Dafa, dan Irsyad : *“Iya mbak”*

11. Apakah ada sanksi terhadap siswa yang tidak melaksanakan program simak baca pagi?

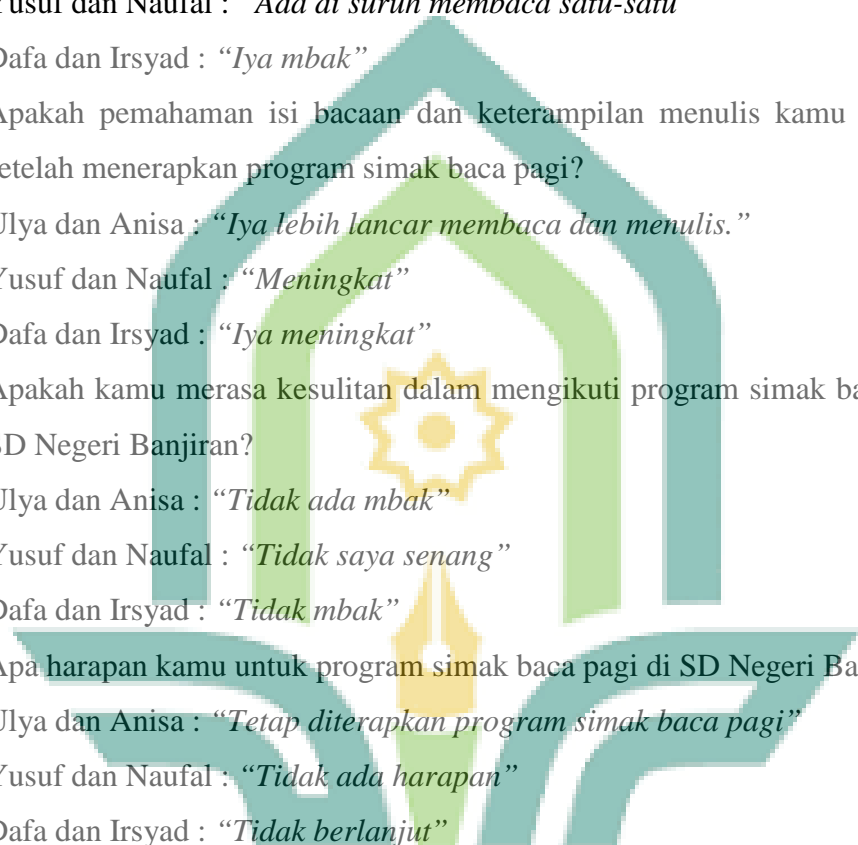
Ulya dan Anisa : *“Di suruh mengulang membaca atau menulis”*

Yusuf dan Naufal : *“membaca ulang dan mengepel lantai”*

Dafa dan Irsyad : *“di suruh ulang membaca dan di suruh maju menyanyi”*

12. Apakah ada penghargaan atau pujian terhadap siswa yang telah melaksanakan program simak baca pagi?

Ulya, Anisa, Naufal, Yusuf, Dafa, Irsyad : *“Iya mbak memberi pujian.”*

13. Bagaimana perasaan kamu setelah diterapkannya program simak baca pagi?
Ulya dan Anisa : *“Senang karena banyak manfaatnya.”*
Naufal, Yusuf, Dafa, dan Irsyat : *“senang”*
14. Apakah guru selalu memberikan tauladan untuk menerapkan budaya membaca dan menulis?
Ulya dan Anisa : *“iya menasihati untuk gemar membaca.”*
Yusuf dan Naufal : *“Ada di suruh membaca satu-satu”*
Dafa dan Irsyad : *“Iya mbak”*
15. Apakah pemahaman isi bacaan dan keterampilan menulis kamu meningkat setelah menerapkan program simak baca pagi?
Ulya dan Anisa : *“Iya lebih lancar membaca dan menulis.”*
Yusuf dan Naufal : *“Meningkat”*
Dafa dan Irsyad : *“Iya meningkat”*
16. Apakah kamu merasa kesulitan dalam mengikuti program simak baca pagi di SD Negeri Banjiran?
Ulya dan Anisa : *“Tidak ada mbak”*
Yusuf dan Naufal : *“Tidak saya senang”*
Dafa dan Irsyad : *“Tidak mbak”*
17. Apa harapan kamu untuk program simak baca pagi di SD Negeri Banjiran?
Ulya dan Anisa : *“Tetap diterapkan program simak baca pagi”*
Yusuf dan Naufal : *“Tidak ada harapan”*
Dafa dan Irsyad : *“Tidak berlanjut”*
- 

TRANSKRIP HASIL OBSERVASI

PENINGKATAN BUDAYA MEMBACA DAN MENULIS MELALUI PROGRAM SIMAK BACA PAGI PADA SISWA KELAS V DI SD NEGERI BANJIRAN KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG

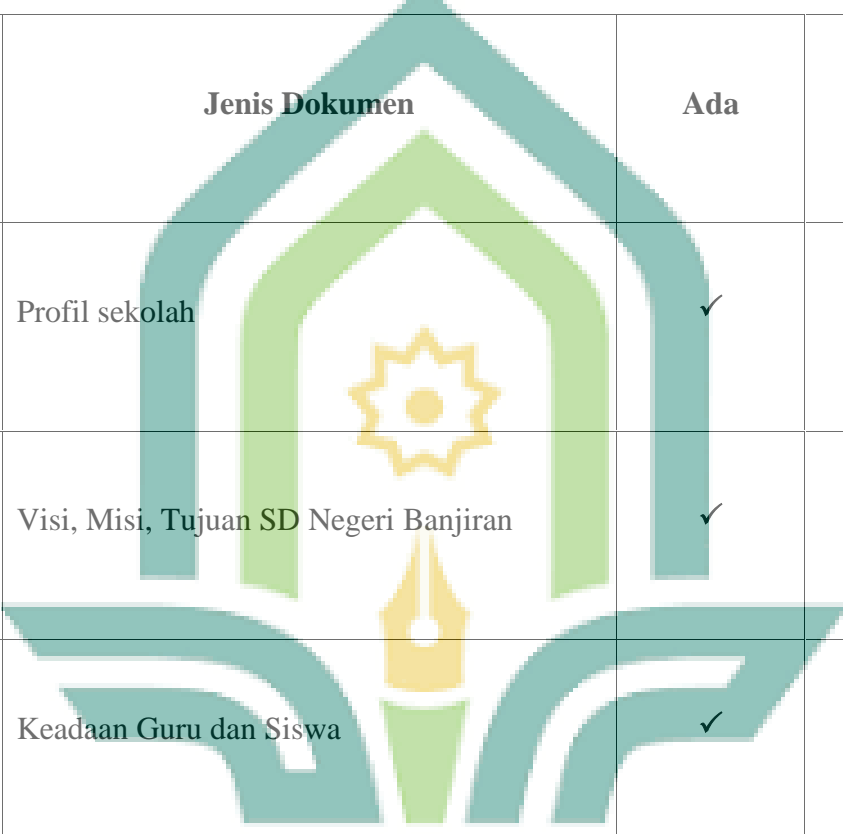
No	Indikator	Deskripsi
1.	Penerapan program simak baca pagi di kelas V	Program simak baca pagi merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SD Negeri Banjiran Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang yang dilaksanakan secara menyeluruh untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang literat sepanjang hayat dengan melalui berbagai aktivitas antara lain membaca, menyimak, menulis, dan berbicara. Program ini sudah berjalan selama 2 tahun yaitu semenjak adanya ANBK mulai menerapkan program ini berarti sejak tahun 2022.
2.	Fasilitas sekolah dan kelas	Fasilitas sekolah memadai yaitu perpustakaan yang cukup luas dan banyak buku-buku koleksi perpustakaan baik buku pengetahuan maupun non pengetahuan. Adapun fasilitas kelas juga memadai adanya pojok baca dengan koleksi buku-buku dari perpustakaan maupun dari anak-anak yang di bawa dari rumah. Pojok baca dihiasi dengan hasil karya anak-anak dan juga ada masing.
3.	Tahapan pelaksanaan program simak baca pagi di kelas V	Pada program simak baca pagi ini ada 3 tahap yaitu <i>pertama</i> tahap pembiasaan yaitu pembiasaan literasi dengan simak baca pagi dimana siswa melakukan kegiatan literasi selama 15 menit, kegiatan

		<p>membaca di pojok baca, dan kunjungan ke perpustakaan, <i>kedua</i> tahap pengembangan yaitu setelah tahap pembiasaan ada tahap pengembangan yaitu siswa diminta untuk merangkum isi buku bacaannya sehingga siswa dapat melatih pemahaman siswa dan melatih keterampilan siswa agar lebih baik lagi, jadi bertahap dari tahap pembiasaan ke tahap pengembangan. Kemudian <i>ketiga</i> tahap pembelajaran merupakan tahap terakhir dimana siswa bisa mengasah kemampuan melalui kegiatan literasi yang dilakukan.</p>
4.	Respon guru dalam program simak baca pagi di kelas	Respon guru melaksanakan dan menyanggupi program ini karena untuk meningkatkan literasi anak demi kebaikan anak-anak sehingga guru-guru pun mendukung memfasilitasi untuk melaksanakan program ini
5.	Respon siswa terhadap adanya program simak baca pagi di kelas	Siswa antusias mengikuti program ini dapat terlihat dari persiapan anak-anak dalam menyiapkan semua keperluan yang dibutuhkan dalam melaksanakan program tersebut, siswa seluruhnya mengikuti kegiatan ini karena juga dipantau sama gurunya masing-masing kalau ada siswa yang kurang semangat atau menghindar sehingga guru tetap mengawasi jadi mau tidak mau harus diawasi supaya anak ada waktu untuk membaca sehingga harus melaksanakan program tersebut.
6.	Cakupan keterampilan membaca, menulis, dan pemahaman isi bacaan setelah adanya	Ada peningkatan misalnya anak yang sudah membaca tahu isinya karena diberi pertanyaan jadi tahu anak-anak benar-benar membaca atau tidak, kalau tidak membaca siswa diminta

	pelaksanaan program simak baca pagi.	mengulangi sehingga anak benar-benar melakukannya sehingga melatih pemahaman anak-anak. Selain itu, keterampilan menulisnya juga sudah cukup bagus misalnya membuat karangan cerita atau cerita pendek kemudian di bacakan di depan kelas sehingga dapat melatih keterampilan berbicara anak.
7.	Hasil evaluasi Peningkatan budaya membaca dan menulis dengan adanya pelaksanaan program simak baca pagi	Meningkat dari keterampilan membaca dengan memahami isi bacaan, untuk keterampilan menulis dengan meringkas buku bacaan, dan untuk keterampilan berbicara dengan bercerita di depan kelas atau membaca nyaring. Evaluasinya lebih banyak lagi buku bacaan sehingga siswa banyak pilihan buku bacaan yang akan di baca.
8.	Hubungan siswa satu dengan lainnya saat pelaksanaan program simak baca pagi	Hubungan siswa satu dengan lainnya saat pelaksanaan program simak baca pagi ini terjalin cukup baik yaitu menyiapkan keperluan untuk mengikuti kegiatan dalam program ini.
9.	Hubungan siswa dengan guru pelaksanaan program simak baca pagi	Peran guru sangatlah penting dan mempunyai kedudukan sangat berpengaruh dalam penanaman budaya membaca dan menulis pada siswa. Sebagai pendidik guru untuk terus memberikan dukungan serta motivasi kepada siswa supaya kebiasaan membaca selalu ada dalam diri siswa tertanam dan sesuai dengan yang diharapkan. Guru mendampingi siswa ketika membaca agar siswa dapat membaca dengan benar dan membantu siswa untuk memahami apa yang di baca pada pelaksanaan program simak baca pagi.

TRANSKRIP HASIL DOKUMENTASI

PENINGKATAN BUDAYA MEMBACA DAN MENULIS MELALUI PROGRAM SIMAK BACA PAGI PADA SISWA KELAS V DI SD NEGERI BANJIRAN KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG



No.	Jenis Dokumen	Ada	Tidak
1.	Profil sekolah	✓	
2.	Visi, Misi, Tujuan SD Negeri Banjiran	✓	
3.	Keadaan Guru dan Siswa	✓	
4.	Dokumen tentang implementasi program simak baca pagi	✓	
5.	Dokumen sarana dan prasarana penunjang implementasi program simak baca pagi	✓	

DOKUMENTASI FOTO



Wawancara Kepala Sekolah



Wawancara Guru Kelas V



Wawancara Siswa Kelas V



Wawancara Siswa Kelas V



Wawancara Siswa Kelas V



Pembiasaan Literasi Simak Baca Pagi



Kunjungan ke Perpustakaan



Merangkum Isi Bacaan



Pojok Baca

Bercerita di Depan Kelas



Membentuk Kelompok Diskusi

Perpustakaan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama Lengkap : Ilmi Nurizqi Aslama
NIM : 2320102
Tempat Lahir : Batang
Tanggal Lahir : 18 September 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Desa Kandeman, Kecamatan Kandeman, Kabupaten Batang

Riwayat Pendidikan

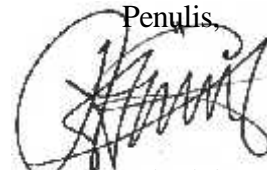
TK Mekarsari Kandeman : Tahun Lulus 2008
SD Negeri Kandeman 1 : Tahun Lulus 2014
SMP Negeri 1 Kandeman : Tahun Lulus 2017
SMA Negeri 2 Batang : Tahun Lulus 2020
UIN K.H. Abdurrahman : Tahun Lulus 2024

Wahid Pekalongan

Data Orang Tua

Nama Ayah : Samudi
Nama Ibu : Turah
Alamat : Desa Kandeman, Kecamatan Kandeman,
Kabupaten Batang

Pekalongan 3 Juni 2024
Penulis,



Ilmi Nurizqi Aslama
NIM.2320102